

Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an

**Ayu Puspita Ningrum, NurAini Dewi, Isna Apriyanti, Roswita Rahmadhani
Tambunan**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate – Medan, 20731

e-mail: ayupuspita278@gmail.com, pgmi012017nurainidewi@gmail.com,
apriyantiisna68@gmail.com, roswitarahmadhani@gmail.com

Abstract: This article aims to discuss the Basically Reading the Qur'an. This study uses the literature review method by critically tracing various sources of references to obtain reliable, intact data. The results of this study state that the Read the Qur'an is a lesson that learns how to read and write the Qur'an in accordance with the rules that are good and right. In studying the Qur'an it is necessary to understand the reading and writing of the Qur'an, because understanding reading and writing the Qur'an becomes an important requirement that must be mastered in studying and understanding the meaning of the verses of the Qur'an.

Keywords: Read Write the Qur'an, Learning, Urgency.

A. Pendahuluan

Berkembangnya zaman maka berkembanglah ilmu pengetahuan kita, begitu juga dengan berkembangnya ilmu pengetahuan kita tentang Baca Tulis Alquran. Tak bisa kita pungkiri sebagian orang memilih untuk belajar lebih dalam lagi dan sebagian orang memilih untuk tak peduli. Sekarang, generasi Qurani menjadi target yang sangat digemari masyarakat dalam era globalisasi saa ini. Dengan banyaknya masyarakat yang berminat mendaftarkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan yang mempunyai visi mencetak generasi Qurani. Sekarang telah berkembang lembaga pendidikan yang tidak hanya menawarkan generasi cinta Alqur'an tetapi juga menawarkan program tahfidz Alq'uran.

Dari sinilah akan terbentuk generasi cinta Alqur'an dan mampu membawa nilai-nilai Islam demi misi dakwah dalam agama Islam. Alqur'an sebagai pedoman kehidupan yang akan menunjukkan jalan kebenaran bagimanusia, telah seharusnya ini menjadi target utama bagi umat beragama untuk mempelajarinya. Tidak hanya berlaku bagi anak-anak yang gemar belajar Alqur'an, tetapi hendaknya juga berlaku bagi seluruh umat tanpa memandang usia. Karena belajar Alqur'an di samping untuk mengetahui isi kandungannya sebagai pedoman hidup, hal ini juga bernilai ibadah. Namun bagaimana nasib orang yang tak peduli dengan Alqur'an sendiri? Melihat fenomena yang ada di zaman sekarang banyak anak muda yang minim akan ilmu pengetahuan tentang agama terutama tentang Alqur'an. Karena pada hakikatnya seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca Alqur'an saja melainkan

bagaimana cara kita memahami, menghayati, dan mengamalkan isi yang ada di dalam Alqur'an tersebut.

Kecakapan dalam membaca Alqur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam. Mengingat Alqur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Dengan hal ini yang perlu diperhatikan meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Alqur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj secara benar. Maka setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini. Kemudian dalam keterampilan menulis Alqur'an seseorang mampu mengenali huruf-huruf Alqur'an serta mengetahui kaidah penulisan yang benar. Sehingga keterampilan menulis Alqur'an ini akan membantu seseorang untuk mengenali makna per kata dari Alqur'an. Jika ditemukan suatu kesalahan dalam penulisan ia mampu mengoreksi dan memberikan jawaban yang benar atas kesalahan tersebut. Karenasalah penulisan kata dalam Alqur'an dapat merubah makna yang dikandung didalamnya.¹

Baca Tulis Alqur'an merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara kita membaca dan menulis Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Baca Tulis Alqur'an juga merupakan suatu kumpulan untuk membaca dan menuliskan kitab suci Alqur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi yaitu pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafadzkannya serta bagaimana cara menuliskannya.²

Tidak hanya mengetahui defenisi mengenai Baca Tulis Alqur'an saja, Artikel ini juga membahas tentang ruang lingkup apa saja yang terdapat dalam Baca Tulis Alquran yang pertama terdapat fungsi dan tujuan dalam Baca Tulis Alqur'an yang dimana fungsinya yaitu (1) menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alqur'an, (2) mendorong, membimbing dan membina kemauan dan kegemaran, (3) menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Alqur'an dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sementara tujuan dari belajar Baca Tulis Alqur'ana dalah agar siswa dapat memahami dan mengamalkan isikan dungan Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian ada manfaat Baca Tulis Alqur'an itu sendiri salah satunya sebagai pedoman hidup dari tiap ayat yang dibaca mengandung 10 kebaikan di dalamnya. Alqur'an sebagai pedoman hidup manusia untuk menuntun kepada jalan kebaikan, kebenaran, keselamatan.

Adapun terdapat metode dari Baca Tulis Alquran sendiri yang *pertama*, Metode memberi contoh, *Kedua* Metode menghafal, *Ketiga* Metode Membiasakan, *Keempat*, Metode Tanya jawab.³ Metode-metode yang dilakukan tentu dapat membantu kita dalam mempelajari Baca Tulis Alqur'an dengan mudah.

B. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an

Secara etimologi baca tulis yaitu baca berarti "membaca" yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Adapun defenisi dari AlQur'an adalah kalam Allah Swt

¹ Syarifuddin, A. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 39.

² Al-Qaththan M.S. *Pengantar Studi Ilmu Al-quran*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006, hlm. 3)

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hlm. 68.

yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.⁴

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran baca tulis Alqur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Alqur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti *makharijul huruf*, panjang pendek, tajwid, dan *gharib* sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Alqur'an.

C. Urgensi Pembelajaran Baca Tulis Alquran

Dalam urgensi baca tulis Alqur'an yaitu salah satu pelajaran yang masuk dalam kurikulum muatan lokal, dimana baca tulis Alqur'an merupakan usaha secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis permulaan huruf-huruf hijaiyah, memahami dan mengamalkan Alqur'an sebagai kitab suci agamanya. Sebagaimana telah dijelaskan kemampuan membaca dan menulis dalam ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam Q.S. al-Alaq 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam membaca Alqur'an yang baik dan benar telah menjadi persoalan yang wajib bagi setiap umat Islam, karena kesalahan dalam membaca Alqur'an dapat merubah makna Alqur'an, dalam arti memperbaiki tata cara dalam membaca Alqur'an dapat menyelamatkan pembaca dari perbuatan yang diharamkan, namun jika hal ini diabaikan, maka dapat menjerumuskan pembaca pada perbuatan yang haram dan dimakruhkan.

Begitu pentingnya membaca Alqur'an dengan baik dan benar, sehingga membaca Alqur'an dengan baik menjadi salah satu syarat menjadi seorang imam salat yakni tidak salah ucap dalam membaca Alqur'an sehingga tidak merusak makna pada saat membacanya. Berikut beberapa alasan pembelajaran Baca Tulis Alqur'an itu penting:⁵

1. Sebagai Tuntutan wajib dalam memahami Alqur'an.
2. Menjaga Kemurnian Alqur'an dari perubahan lafadz dan maknanya.
3. Sebagai motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alqur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ M. Mustaidah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a.” dalam *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*. 2016.

⁵ Ahmad Hasyim Fauzan, “Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran.” dalam *Ar-Risalah*, Vol. XIII No.1.

4. Modal utama bagi siswa. Dengan adanya kemampuan baca tulis, siswa dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya.
5. Meningkatkan pengetahuan siswa pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Dalam pembelajaran baca tulis Alqur'an, di setiap lembaga pendidikan memiliki metode dan konsep dasar yang berbeda-beda meskipun ada beberapa lembaga pendidikan menerapkan konsep atau metode yang sama dalam proses pengajarannya. Di setiap lembaga pendidikan melakukan program pembelajarannya tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca tulis Alqur'an secara umum adalah :⁶

1. Dapat membaca Alqur'an dengan benar, sesuai makhorijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
2. Dapat menulis huruf Alqur'an dengan benar dan rapi.
3. Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan, dan doa-doa sehari-hari, sehingga mampu melakukan bacaan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.

D. Ruang Lingkup Baca Tulis Alqur'an

Baca Tulis Alqur'an (BTQ) adalah kegiatan yang dilakukan oleh Peserta didik, pendidik ataupun masyarakat lainnya. Dalam pembelajaran baca tulis Alqur'an, membaca dan menulis merupakan sebuah pengetahuan yang didapat pada setiap manusia ketika dia mau untuk mempelajarinya dan membiasakan membaca Alqur'an sejak dini. Adapun ruang lingkup dari baca tulis Alqur'an meliputi:⁷

1. Fungsi dan Tujuan Baca Tulis Alqur'an

Dalam kurikulum baca tulis Alqur'an yang pada dasarnya diharapkan agar siswa siswi dapat menerapkan dan menghidupkannya kembali di kalangan masyarakat, kurikulum tidak hanya harus diterapkan di kalangan instransi atau sekolah saja namun dapat menerapkannya di mana saja.

Selanjutnya tujuan Baca Tulis Alqur'an sesuai dengan kurikulum, yaitu:

- 1) Membiasakan peserta didik ataupun masyarakat untuk mengenal membaca dan menulis Alqur'an
- 2) Meningkatkan peserta didik dan masyarakat dalam memperdalam ilmu mempelajari Baca Tulis Alqur'an
- 3) Menjadikan motivasi terhadap peserta didik atau masyarakat untuk memperdalam bacaan Alqur'annya

Tujuan utama membaca Alqur'an adalah memperoleh, mengambil isi informasi, kandungan dan memahami dalam Alqur'an. Membaca merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan untuk setiap orang, dengan membaca Alqur'an dapat meningkatkan pengetahuan menjadi lebih luas, dengan pemikiran yang kritis kita dapat mengetahui fakta, kebenaran, sehingga benar dan salah dapat dibedakan antara keduanya.

⁶ Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al'Quran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Dalam *Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan*. Vol.2, No. 2. tahun 2017.

⁷ Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Baca Tulis Alquran Sekolah Dasar Jawa Tengah*, (Semarang: Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah. 2002), hlm. 78.

Pedoman bagi setiap umat muslim adalah Alqur'an, umat Islam diperintahkan oleh Allah Swt. untuk membaca Alqur'an dan dari kandungan ayat tersebut diharapkan untuk memahaminya. Maka kita perlu mempelajari ayat Alqur'an lebih baik lagi, belajar untuk membaca ayat Alqur'an, menulis ayat Alqur'an maupun mempelajari kandungan dari isi yang terdapat di dalam Alqur'an tersebut. Orang beriman akan meningkatkan kecintaannya kepada Allah Swt, semakin bertambah ketika dia membaca Alqur'an, Mentaati perintah Allah Swt. dia akan lebih bersemangat ketika membacanya Alqur'an setiap waktu, menandakan bukti cintanya terhadap Allah Swt. (Q.S. al-Isra: 82) Allah Swt. berfirman:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ٨٢

Artinya:

“Dan kami turunkan dari Alqur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang zalim (Alqur'an itu) hanya akan menambah kerugian”.

2. Metode Baca Tulis Alqur'an

Upaya peningkatan kualitas baca tulis Alqur'an, diperlukan metode sebagai faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut diharapkan agar peserta didik lebih kreatif, aktif, serta inovatif. Dalam upaya peningkatan kualitas baca tulis quran, diperlukan metode pendidikan dan pengajaran yang tepat agar peserta didik dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik. Adapun Metode yang dapat digunakan adalah:⁸

- a) Memberi contoh: maksudnya adalah pengajaran dalam bentuk pemberian contoh yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik agar menjadi contoh yang baik serta suri tauladan sebagai pendidik.
- b) Menghafal: metode ini dilakukan dengan cara hafalan yang dilakukan oleh peserta didik, biasanya metode ini digunakan dalam konteks menghafal surah pendek, metode ini memiliki hubungan yang erat dengan metode yang pertama, karena untuk menghafal yang baik, maka siswa juga perlu melihat contoh yang baik pula.
- c) Membiasakan: metode ini digunakan pendidik untuk membiasakan diri dengan hal-hal yang baik bagi peserta didik. Pembiasaan yang baik bertujuan agar siswa selalu terbiasa dalam mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik.
- d) Tanya jawab: metode ini dilakukan oleh pendidik kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, serta apa saja hal yang tidak dipahami oleh siswa.

Ada pula metode-metode pembelajaran Baca Tulis Alqur'an, antara lain:

- a. Metode Qira'ati: menurut Imam Murjito artinya adalah “bacaanku” yang bermakna baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode qira'ati merupakan menyampaikan pelajaran terhadap anak didik dengan cara tidak mengejanya, tetapi langsung dengan membaca bunyi huruf yang terdapat dalam Alqur'an.
- b. Metode Iqra': metode ini ditemukan oleh KH. As'ad Human dari Yogyakarta, pengajaran model ini mengutamakan penguasaan secara individu. pengajaran

⁸ Hernowo. *Quantum Reading*, (Bandung: MLC, 2005), hlm. 27.

ini tidak terpatok pada waktu tertentu, peserta didik diharapkan untuk menyelesaikan dengan cepat dan meningkatkan pemahaman yang baik. Dan anak didik tinggal kelas ketika dianggap bahwa siswa tersebut belum mampu. Tahap metode ini peserta didik membaca tahap demi tahap, dan guru hanya menerangkan pokok pelajaran saja, namun setiap pembelajaran selesai dilaksanakan, guru akan mencatat hasil belajar yang telah dilaksanakan tadi.

Daftar Pustaka

- Al-Qaththan M.S. *Pengantar Studi Ilmu Al-quran*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2010.
- Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Baca Tulis Alquran Sekolah Dasar Jawa Tengah*. Semarang: Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah. 2002.
- Hasyim Fauzan, Ahmad. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran." dalam *Ar-Risalah*, Vol. XIII No.1.
- Hernowo. *Quantum Reading*. Bandung: MLC. 2005.
- Kamil, Afifuddin. "Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di Smp Muhammadiyah 8 Batu." dalam *Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang*. 2019.
- Muhsin, Ali. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al`Quran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Dalam *Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan*. Vol.2, No.2. tahun 2017.
- Mustaidah, M. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a." dalam *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*. 2016.
- Syarifuddin, A. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Surabaya: Putra Angkasa. 1995.